

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menemukan bahwa fenomena ruqyah online pada akun TikTok @nyairosidah terbagi ke dalam 3 tema utama dan 6 kategorisasi komentar netizen. Ketiga tema tersebut diantaranya; (1) gangguan nonmedis seperti sihir dan santet, (2) gangguan psikologis dan emosional, dan (3) permasalahan terkait jodoh dan keturunan. Pada kategorisasi komentar diantaranya; komentar positif (dukungan/empati dan testimoni), komentar negatif (skeptis dan penolakan), permintaan ruqyah, dinamika interaksi, respon Nyai Rosidah, serta simbol dan elemen visual. Temuan ini menunjukkan bahwa konten ruqyah tidak hanya membangun narasi spiritual melalui cerita pasien/netizen, namun juga menciptakan ruang partisipatif yang memperlihatkan berbagai bentuk kepercayaan, kritik, hingga interaksi spiritual secara digital.

Ketiga tema tersebut memiliki keterkaitan dengan sejumlah konsep komunikasi. Pada Tema gangguan nonmedis menunjukkan bagaimana kepercayaan dibentuk melalui jalur periferal dalam teori *Elaboration Likelihood Model (ELM)*. Tema gangguan psikologis dan emosional berhubungan dengan pendekatan psikologi komunikasi, tekanan batin dan hambatan komunikasi interpersonal maupun intrapersonal dimaknai sebagai gangguan spiritual. Sementara itu, tema jodoh dan keturunan berkaitan dengan teori *Computer Mediated Communication*

(CMC) yang menjelaskan bagaimana interaksi spiritual dapat berlangsung secara dua arah tanpa batasan ruang dan waktu melalui media sosial.

Selain tema terdapat 6 kategorisasi netizen yang muncul pada tayangan ruqyah online diantaranya; komentar positif berupa dukungan muncul dalam sejumlah konten dan relevan dengan komunikasi interpersonal; sementara testimoni berkaitan erat dengan kepercayaan terhadap konten (ELM). Komentar negatif terbagi dalam dua, yakni skeptis (berkaitan dengan pemahaman ruqyah menurut Islam) dan penolakan (berkaitan dengan karakteristik audiens media baru dan teori CMC). Pada kategorisasi permintaan ruqyah menunjukkan adanya pencarian solusi instan berbasis spiritual, yang terkait dengan kesehatan mental, komunikasi interpersonal, dan komodifikasi nilai religius. Pada dinamika interaksi netizen memperlihatkan karakteristik TikTok sebagai *New Media*, serta mengacu pada teori CMC dan komunikasi antar budaya. Pada respon Nyai Rosidah berupa doa dan bacaan ayat suci mengandung aspek komunikasi verbal dan nonverbal, serta berkaitan dengan teori ELM, komunikasi interpersonal, dan praktik ruqyah yang berada di antara batas syar'iyah dan syirikiyyah. Simbol dan elemen visual yang digunakan juga memperkuat makna spiritual secara nonverbal dan memperkuat kedekatan emosional dengan netizen.

## 5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian pada fenomena praktik ruqyah online dalam akun TikTok @nyairosidah3, peneliti memiliki beberapa saran diantaranya:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menganalisis fenomena ruqyah online pada akun @nyairosidah di TikTok sehingga hanya terbatas pada sumber sosial media. Oleh karena itu, pada keterbatasan ini, peneliti memiliki saran untuk penelitian kedepannya dapat mengembangkan metode lainnya seperti *indepth interview* sehingga memperoleh pemahaman untuk menggali persepsi audiens, alasan mereka mempercayai konten ruqyah, serta dampaknya terhadap pola pikir dan praktik keagamaan sehari-hari.
- 2) Pada penelitian ini belum mengkaji secara mendalam simbol-simbol dan tanda visual yang digunakan oleh Nyai Rosidah dalam konten ruqyahnya. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan semiotika untuk menganalisis makna pada elemen visual, ekspresi, dan narasi yang ditampilkan oleh Nyai Rosidah sehingga dapat memberikan pemahaman lebih dalam terkait pesan religius dikonstruksikan secara simbolik di media digital.